

## **KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA SEA MITRA KECAMATAN PINELENG KABUPATEN MINAHASA**

*Socio Economic Conditions of The Community During the Covid-19 Pandemic  
in Sea Mitra Village, Pieneleng Sub District, Minahasa Regency*

**Yohan Kristian David Kansil, Theodora M. Katiandagho, dan Jenny Baroleh  
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

### **ABSTRACT**

*During the Covid-19 pandemic, the impact of the pandemic on the economy has made it difficult for the people of the Sea Mitra Village to find jobs which include casual (informal) workers, As a result the wages or salaries received are not suitable for the daily needs of the family. In the social sector, it affects community groups resulting in worship meetings and community organizations not being able to be held in crowded places.*

*The objective of this research is to determine and describe the socio economic conditions of the community during the Covid-19 pandemic in Sea Mitra Village Pineleng Sub District Minahasa Regency. This research was conducted from May 2021 July 2021. The data collected is primary data obtained from direct interviews with the community using a questionnaire. Secondary data were obtained from the Sea Mitra Village Office, as well as data related to research taken from the internet. Sampling wa carried out by means of Simple Random Sampling, namely as many as 28 samples.*

*The research result showed that the socio-economic conditions of the Sea Mitra Village community during the Covid-19 pandemic experienced a decrease in main income and side income before the pandemic and during the pandemic.*

**Keywords:** *socio economic conditions of society, covid-19 pandemic era*

### **ABSTRAK**

Di massa pandemi Covid-19, dampak pandemi dalam ekonomi membuat masyarakat Desa Sea Mitra kesulitan mendapatkan pekerjaan yang didalamnya pekerja serabutan (informal), yang imbasnya upah kerja atau gaji yang diterima tidak sesuai untuk kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Di bidang sosial terdampak kepada kelompok masyarakat yang mengakibatkan pertemuan-pertemuan ibadah dan Organisasi Masyarakat belum bisa dilaksanakan di tempat keramaian.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sosial ekonomi masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Mitra Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. Penelitian berlangsung dari bulan Mei 2021 sampai Juli 2021. Data yang dikumpulkan adalah data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan masyarakat dengan menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari Kantor Desa Sea Mitra , serta data-data yang berhubungan dengan penelitian yang diambil dari internet. Pengambilan Sampel dilakukan dengan cara Simple Random Sampling yaitu sebanyak 28 sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sea Mitra pada masa pandemi Covid-19 terjadi penurunan pendapatan utama dan pendapatan sampingan sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi.

**Kata kunci:** kondisi social ekonomi masyarakat, masa pandemic covid -19

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Yuliati (2002) mengemukakan kondisi sosial ekonomi suatu masyarakat tergambar dari interaksi antar individu pada kegiatan sosial kemasyarakatan dalam suatu ikatan sosial (desa, adat, etnis/sub etnis, religi) dan kegiatan produksi serta distribusi barang maupun jasa untuk memenuhi kebutuhan.

Di masa pandemi Covid-19 ini, dampak pandemi dalam ekonomi membuat masyarakat Desa Sea Mitra kesulitan menyeimbangkan pendapatan pekerjaan yang didalamnya pekerja Buruh, PNS, Karyawan Swasta, Wirausaha, BUMN, dan Mekanik yang imbasnya upah kerja atau gaji yang diterima tidak sesuai untuk kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Di bidang sosial terdampak kepada Rukun tetangga dan Rukun keluarga karena terjadi kenaikan biaya selama pandemi. Pandemi Covid-19 belum berakhir sampai dengan saat ini setidaknya selama dua (2) tahun terakhir ini, telah berdampak pada kondisi sosial yaitu kemiskinan dan kehilangan pekerjaan (Nas Das Official, 2020).

Dalam masa pandemi ini masyarakat belum bisa bekerja yang berdampak pada penurunan bahkan hilangnya mendapatkan pendapatan, gaji dan upah, mata pencaharian sulit didapatkan. Secara umum dapat dikatakan kondisi sosial ekonomi masyarakat menurun. Akibatnya masyarakat sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, yang dapat diukur dari menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Penurunan pendapatan dan kehilangan mata pencaharian serta makin sulitnya pekerjaan mengakibatkan banyak masyarakat yang berusaha melakukan kegiatan ekonomi (produktif

dari rumah, menyesuaikan dengan kemampuan finansialnya serta ketrampilannya yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti ingin mengetahui apakah kondisi seperti yang terjadi di berbagai wilayah terjadi juga pada masyarakat yang tinggal di Desa Sea Mitra. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian dengan judul: Kondisi sosial ekonomi masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Mitra Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini, yaitu: bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Mitra Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa?

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui dan mendeskripsikan keadaan sosial ekonomi masyarakat pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Mitra Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

### **Manfaat Penelitian**

Bagi peneliti: untuk mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat, bagi masyarakat: untuk bahan pemikiran bagi masyarakat dalam mengembangkan kehidupan sosial ekonomi dalam masa pandemi. bagi pemerintah: untuk menerapkan kebijakan protokol kesehatan terhadap masyarakat dalam masa pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Mei 2021 sampai Juli 2021 pada masa pandemi Covid-19, dimulai dari persiapan sampai dengan penyusunan laporan. Tempat penelitian di Desa Sea Mitra Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa.

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan masyarakat dan perangkat desa dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait dalam hal ini kantor Desa Sea Mitra dan kantor kecamatan.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode Acak sederhana (Simple Random Sampling), dengan cara mengambil 28 sampel dari jumlah populasi masyarakat di Desa Sea Mitra. Penarikan sampel dilakukan dengan mendatangi rumah masing-masing di setiap Jaga 1 sampai Jaga 4 dengan ini peneliti mengambil secara sengaja di tempat penelitian Desa Sea Mitra.

### **Konsep Pengukuran Variabel**

Indikator mengukur perubahan kondisi sosial ekonomi, masyarakat Desa Sea Mitra dalam masa pandemi yakni: mata pencaharian utama dan mata pencaharian sampingan di Desa Sea Mitra. Pendapatan pekerjaan utama dan pendapatan sampingan sebelum pandemi dan selama masa pandemic Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga masyarakat Desa Sea Mitra.

### **Metode Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif.

Penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya dideskripsikan dalam bentuk tabel, menggunakan Data Primer dan Data Sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Sea Mitra terletak di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa di Provinsi Sulawesi Utara. Desa Sea yang artinya tempat persinggahan menurut tua-tua Minahasa. Desa Sea terbagi dalam 2 desa yaitu: Desa Sea Induk dan Desa Sea Dua. Desa Sea Mitra terbentuk karena adanya pemekaran Desa Sea Dua menjadi Desa Sea Tumpengan dan Desa Sea Mitra.

Desa Sea Mitra dapat ditempuh dengan jarak waktu ke pusat Kota Manado 1 jam yang berbatasan dengan: Sebelah utara berbatasan dengan Desa Sea Dua, berbatasan dengan Desa Sea Induk sebelah selatan. Desa Sea Mitra terbagi dalam 4 jaga dengan 1 perumahan Pa-lem Desa Sea Mitra, luas wilayah Desa Sea mitra adalah 44 ha. Jumlah penduduk menurut BPS tahun 2018 sebanyak 1.339 jiwa.

### **Umur Responden**

Menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Umur mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Umur responden dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Responden berdasarkan Kelompok Umur di Desa Sea Mitra

No.	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	21 – 30	1	3,57
2.	31 – 40	1	3,57
3.	41 – 50	17	60,71
4.	51 – 60	4	14,28
5.	61 – 70	3	10,71
6.	71 – 80	1	3,57
	Jumlah	28	100

Sumber: Diolah dari Data Primer, Tahun 2021

Dari Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa umur responden merupakan umur yang relatif produktif karena jumlah responden terbanyak adalah umur 41 sampai dengan 50 tahun sebanyak 60,71%. Umur 61 tahun sampai 70 tahun sedikit produktif sehingga 60 tahun ke bawah masih produktif. Responden paling sedikit pada umur dibawah 40 tahun dan di atas 70 tahun. Umur responden 51 tahun sampai 60 tahun berjumlah 14,28 hampir sebanding jumlah responden dengan umur 61 tahun sampai 70 berjumlah 10,71.

#### Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 2 berikut merupakan tingkat pendidikan responden di daerah penelitian Desa Sea Mitra.

Tabel 2. Jumlah Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1.	SD	3	10,71
2.	SMP	2	7,15
3.	SMA	20	71,43
4.	S1 dan Diploma	3	10,71
	Jumlah	28	100

Sumber: Diolah dari data Primer, Tahun 2021

Dari Tabel 2 dapat dijelaskan bahwa di Desa Sea Mitra, responden yang memiliki tingkat pendidikan SMA lebih dominan dengan jumlah responden 71,42% dan yang memiliki jenis pendidikan SMP memiliki jumlah responden yang paling sedikit. Jenis diploma yaitu perguruan tinggi dan S1.

#### Mata Pencaharian Utama

Daldjoeni (1987) mata pencaharian pokok adalah keseluruhan kegiatan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada yang dilakukan sehari-hari dan merupakan mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Tabel 3. Jumlah Responden berdasarkan Mata Pencaharian Utama

No.	Mata Pencaharian	Jumlah Responden	
		Selama Pandemi	Selama Pandemi
1.	Bisnis Online	1	1
2.	BUMN	1	1
3.	Jualan Makanan	1	2
4.	Karyawan Swasta	3	3
5.	Mekanik Kendaraan	3	3
6.	Pedagang Buah	1	0
7.	Pedagang kue	2	2
8.	Perantara jual beli mobil	1	0
9.	Petani	1	1
10.	PNS	3	3
11.	Sopir Mikrolet	2	3
12.	Taksi Online	1	1
13.	Tukang Bangunan	3	4
14.	Tukang Ojek	3	3
15.	Bisnis Pakaian	1	0
16.	Wiraswasta	1	1
	Jumlah Responden	28	28

Sumber: Diolah dari data primer, Tahun 2021

Dari Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa terdapat 16 jenis mata pencaharian utama yang ditekuni oleh responden sebelum masa pandemi, setelah masa pandemi terdapat 13 jenis mata pencaharian, 3 mata pencaharian yang tidak ditekuni setelah masa pandemi adalah pedagang buah, perantara jual beli mobil, bisnis pakaian.

**Pendapatan Utama Responden Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sea Mitra**

Tabel 4. Jumlah Responden berdasarkan Pendapatan Utama

No	Kategori Pendapatan	Sebelum Pandemi		Masa Pandemi	
		Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
1.	< 1.000.000	3	10,71	2	7,14
2.	1.000.001-3.000.000	14	50,00	15	53,57
3.	3.000.001-5.000.000	8	28,57	10	35,71
4.	5.000.001-7.000.000	1	3,57	0	0,00
5.	> 7.000.000	2	7,14	1	3,57
	Total	28	100,00	28	100,00

Pendapatan utama per bulan dibawah Rp 1.000.000 selama pandemi berjumlah 7,14% dalam responden, sedangkan diatas Rp 1.000.000 selama pandemi berjumlah 53,57%. Pendapatan utama per bulan diatas Rp 5.000.000 sampai Rp 7.000.000 mengalami perubahan dalam jumlah responden karena pendapatan responden lebih banyak di atas Rp 7.000.000.

**Jumlah Responden dalam memenuhi Kebutuhan Keluarga Sebelum dan Selama Masa Pandemi Covid-19**

Untuk melihat dampaknya terhadap kehidupan ekonomi di Desa Sea Mitra maka indikator yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan yaitu apakah pendapatan masyarakat selama masa pandemi dapat memenuhi kebu-

tuhan hidup sehari-hari. Hasil penelitian berdasarkan jenis pekerjaan responden ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Responden yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Sebelum (M)	Pandemi (TM)	Selama (M)	Pandemi (TM)
1.	PNS	2	-	3	-
2.	Buruh	6	-	5	1
3.	Karyawan Swasta	4	-	3	1
4.	Wirusaha	10	1	7	4
5.	BUMN, mekanik	5	-	2	2
	Total	27	1	20	8

Sumber: Data Primer, Tahun 2021

Keterangan: M = Memenuhi  
TM = Tidak memenuhi

Sebanyak 27 responden sebelum pandemi Covid-19 dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pendapatan yang mereka dapatkan dari masing-masing mata pencaharian mereka, dan 1 orang yang tidak memenuhi kebutuhan sebelum masa pandemi. Keterangan lainnya kebutuhan keluarga dalam masa pandemi yaitu rata-rata responden di Desa Sea Mitra tidak cukup memenuhi kebutuhan dalam keluarga disebabkan karena dampak pandemi terhadap pekerjaan responden.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Sea Mitra pada masa pandemi Covid-19 terjadi perubahan dan peralihan mata pencaharian responden dari pekerjaan utama menjadi pekerjaan sampingan dan belum bekerja, ada peralihan pendapatan yang menjadi naik

dan turun sebelum masa pandemi dan selama masa pandemi.

### **Saran**

Kondisi sosial ekonomi pada masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan sebagai acuan untuk peneliti-peneliti selanjutnya. Untuk masyarakat Desa Sea Mitra sebagai masukan untuk lebih mempertahankan pendapatan perbulan sehingga kebutuhan sebelum dan selama masa pandemi bisa terjadi kenaikan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Daldjoeni, 1987. Mata Pencaharian Hidup, Tempat terbit : Provinsi Papua
- Yuliati, Yayuk dan Mangku Pirnomop. 2003. *Sosiologi Pedesaan*. Malang. Pustaka Utama